

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan berkelanjutan atau (COC) adalah pelayanan yang di capai ketika terjalin hubungan yang terjadi secara terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan ini juga berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Bidan mempunyai peran yang sangat penting dengan memberikan Asuhan berkelanjutan yang di mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB (Yuliana *et al.*,2024). Kemenkes RI (AKB) di Indonesia sudah mengalami penurunan namun masih memerlukan upaya percepatan dan upaya untuk mempertahankan agar target 16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai di lahir tahun 2024, Total kematian balita usia 0-89 Bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian. Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5 %), kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 828 hari. (AKI) di Indonesia telah menurun dari 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup menjadi 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Karim *et al.*,2024). Penyebab kematian lain di antaranya kelainan kongenital infeksi, COVID19 dan tetanus neonatrium, Upaya yang di lakukan untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia di sarankan pada petugas kesehatan di harapkan mampu mencegah terjadinya komplikasi obstetrik dan neonatal. Melakukan pemantauan dan monitoring terhadap ibu hamil secara ketat dengan melakukan antenatal care (ANC). Antenatal Care (ANC) di lakukan sebanyak 6 kali selama masa kehamilan. Standar pelayanan di bagi menjadi 6 kali selama masa kehamilan standar pelayanan di bagi menjadi 6 kali kunjungan yang dapat di lakukan agar mengurangi resiko terjadinya kematian ibu dengan ruitn melakukan pemeriksaan (ANC) program lainya adanya keterlibatan institusi pendidikan dalam intergrasi

1

program pemerintah pada kegiatan pendidikan,yaitu program *One Student One Client (OSOC)* di mulai dari masa kehamilan hingga keluarga berencana (KB). Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2020 menyebutkan bahwa AKI dan AKB Provinsi NTT sebesar 539/100.000 kelahiran hidup, Angka

Kematian Bayi (AKB) di NTT sebesar 45/1.000 dikarenakan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Angka kematian ibu AKI sekitar 42% diakibatkan karena pendarahan, rendahnya kualitas Kesehatan Ibu dan bayi, yang memiliki kaitan erat dengan masalah gizi ibu hamil dan pemantauan ibu hamil selama masa kehamilan.

Angka Kematian Ibu di Kupang pada Tahun 2023 sebanyak 4 kasus. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat askelerasi penurunan AKI diwilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas. (BPS Prov NTT, 2024). Angka Kematian Bayi di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 38 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2022 sebesar 56 kasus. (BPS Prov NTT, 2024).

Berdasarkan PWS KIA di dapatkan dari Pustu Tenau tercatat bahwa AKI/AKB Pada Tahun 2023 di Pustu Tenau tidak ada kasus kematian Ibu hamil. Angka Kematian Bayi (AKB) di Puskesmas pembantu tenau tahun 2023 terdapat 1 kasus kematian bayi akibat demam untuk mengatasi terjadinya demam pada bayi yaitu hindari baju tebal, atau selimut, pastikan, anak mendapat ASI yang cukup dan pastikan suhu ruangan terjaga (PWS KIA Pustu Tenau Periode Januari s/d Desember, 2023). Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.R GIIP2A0AH2 Usia Kehamilan 36 minggu di Tempat Praktek Mandiri Bidan L tanggal 20 Maret S/D 09 april 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen asuhan kebidanan berkelanjutan pada NY.M.R di Tempat Praktek Bidan Mandiri Bidan L.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Utama

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.R di Tempat Praktek Bidan Mandiri L.

2. Tujuan Khusus Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Pada ibu hamil Ny.M.R dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. M.R dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M.R dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. M.R dengan menggunakan tujuh langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. M.R dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat di pertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Institusi

Studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan acuan untuk meningkat keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

c. Klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan di PBM S atas nama L.N pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. L.N G2P1A0AH1 Dengan Resiko Tinggi Di RSUD Periode 19 Februari S/D 30

Maret 2024 Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada Tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada 20 Maret s/d 9 Mei 2025.

Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di BPM S sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Praktek Bidan Mandiri Bidan L. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada Tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.M.R GIIP2A0AH2 Usia Kehamilan 36 Minggu Di Bidan Praktek Mandiri Bidan L. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.